BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan, suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Kampus UNG merupakan kampus nasional yang kokoh berdiri dan berperan di Kota Gorontalo, dengan jumlah mahasiswa yang banyak serta minat dan bakat mahasiswa dalam berolahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari. bahkan meningkatnya minat mahasiswa ditunjukkan dengan semakin bertambahnya club – club atau kelompok – kelompok dari berbagai cabang olahraga di Kampus Universitas Negeri Gorontalo. Namun sarana dan prasarana untuk mahasiswa meningkatkan kualitas dan tingkat kesehatan belum memadai, karena tidak diimbangi dengan adanya fasilitas olahraga, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat – tempat yang kurang representatif. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga bagi para mahasiswa UNG, sementara semakin bertambahnya tahun, semakin bertambah pula mahasiswa yang mempunyai bakat di bidang olahraga.

Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas – fasilitas olahraga yang ada di kampus UNG kebanyakan tersebar letaknya sehingga sulit

bagi mahasiswa untuk melakukan pembinaan bakat dibidang olahraga dan kebugaran.

Menghadapi masalah tersebut, terutama bagi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki bakat dibidang olahraga seperti para atlit-atlit, dan club-club olahraga, ataupun penggemar olahraga, memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas-aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisiknya sekaligus dan lain-lain. Karenanya muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan – kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk suatu "*Sport Center Universites Negeri Gorontalo"* dengan pendekatan desain *Arsitektur Modern* yang akan didesain di Kota Gorontalo.

Pengembangan *Sport Centre* Universitas Negeri Gorontalo ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kampus Universitas Negeri Gorontalo akan fasilitas olahraga secara terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik dan menambah pengetahuan di bidang olahraga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain sarana olahraga dengan peruntukan sebagai *Sport Centre*?
2. Bangaimana menentukan sistem utilitas pada *Sport Centre* yang merupakan objek rancangan?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendesain sarana olahraga dengan peruntukan sebagai *Sport Centre*.
3. Mampu menentukan sistem utilitas pada *Sport Centre* yang merupakan objek rancangan.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan *Sport Centre Universites Negeri Gorontalo* yang ideal, sehingga pada akhirnya dapat difungsikan secara ideal pula dengan penekanan Arsitektur *Modern*, yang mampu mewadahi kegiatan olahraga didalamnya.

1.5 Lingkup Pembahasan

1. Penekanan pembahasan pada perencanaan ruang sport centre baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Penekanan aspek-aspek disiplin ilmu arsitektur pada perencanaan dan perancangan *Sport Centre Universites Negeri Gorontalo*.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan sebagai titik tolak dalam perencanaan ada dua cara yaitu:

1. Dengan cara analisa deskriptif berdasarkan data dan studi literatur yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini dikumpulkan data sebanyak-banyaknya yang difokuskan pada objek rancangan yang dipilih. Selain itu dilakukan studi literature .Studi ini menyangkut faktor-faktor teknis dan persyaratan yang mempengaruhi dan sebaiknya ada pada perencanaan yang diambil dari berbagai sumber berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan gedung Sport Centre. Selanjutnya data-data ini dianalisis merangkum hal-hal yang pokok kemudian dimasukkan dalam komponen pembahasan.
2. Melakukan kunjungan dan survey pada lokasi. Yaitu lokasi yang telah ditentukan sebagai objek rancangan. Kemudian hasil survey inilah yang dapat dijadikan sumber data tambahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Tahap I : Mengungkapkan pendahuluan permasalahan dari judul dan pengertiannya, serta latar belakang untuk mendapatkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, kemudian memberi batasan dan lingkup perencanaan dan perancangan, mengklasifikasikan metode yang digunakan, serta sistematika perencanaan dan perancangan.

Tahap II : Mengemukakan tinjauan umum *Sport Centre*, meliputi pengertian judul, deskripsi umum proyek, deskripsi fungsi

proyek, gambaran seputar *Sport Centre*, potensi Kota Gorontalo, tinjauan fungsi, meninjau arsitektur *Modern*, menjelaskan ciri-ciri arsitektur *Modern.*

Tahap III : Mengungkapkan analisa perencanaan sebagai usaha pemecahan masalah dengan meninjau tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam konsep perencanaan dan perancangan *Sport Centre Universites Negeri Gorontalo.*

Tahap IV : Mengungkapkan proses perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil akhir dari proses analisa dan untuk kemudian ditransformasikan kedalam desain fisik bangunan.
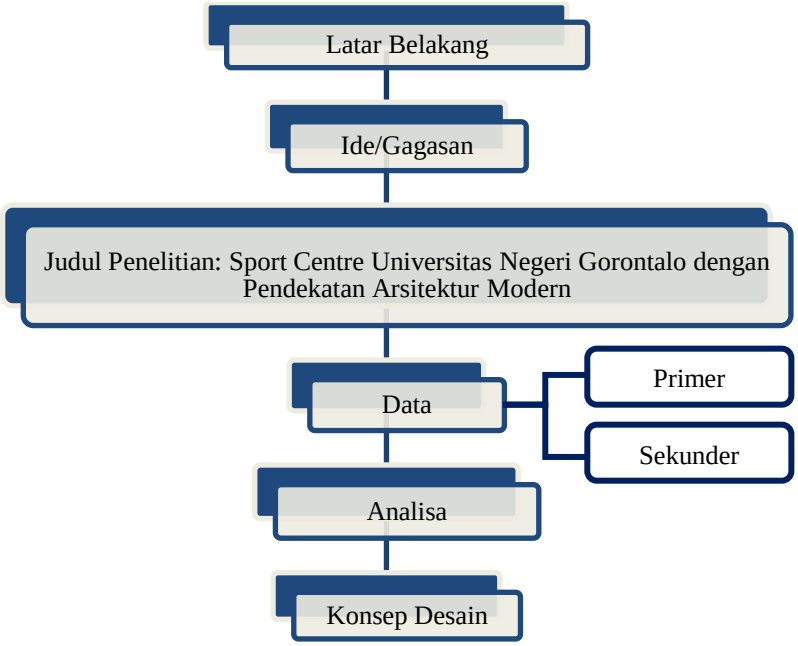
1.8 Alur Perancangan